

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sektor terpenting di dalam negara yang harus ditingkatkan agar memperoleh lulusan pendidikan yang memiliki kualitas baik dan memiliki daya saing. Peran pendidikan sangat berpengaruh terhadap pembangunan nasional untuk mencapai bangsa yang maju, mandiri, dan beradab (Sulistiawan, 2016). Kegiatan yang ada di dalam pendidikan memiliki tiga unsur diantaranya kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi (Ulum, 2017). Kurikulum disusun agar pembelajaran berjalan terarah dan mengetahui tujuan yang akan dicapai. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi digunakan untuk menilai program dan sistem yang ada di dalam pendidikan (Rukajat, 2018).

Evaluasi salah satu komponen yang dibutuhkan dalam pendidikan sebagai pertimbangan. Evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan acuan untuk menyusun program yang akan datang melalui beberapa tahap yaitu memilih, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang didapat (Matondang, Djulia and Simarmata, 2019). Adanya evaluasi dapat digunakan untuk melihat apakah siswa telah menguasai tujuan-tujuan belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi adalah *judgment* terhadap nilai atau hasil implikasi pengukuran yang dilakukan setelah kegiatan pengukuran dan penilaian (Ismail, 2018).

Penilaian adalah proses untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar serta mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diterima (Witarsa *et al.*, 2017). Penilaian dapat mengetahui perbedaan prestasi dari setiap siswa berhasil atau tidaknya siswa. Standar penilaian pendidikan berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa (Charismana, 2016). Berdasarkan permendikbud Nomor 53 tahun 2015 proses penilaian hasil belajar siswa dapat dilaksanakan dengan cara tes baik secara lisan atau tertulis serta melalui pemberian tugas sesuai apa yang akan dinilai (Witarsa *et al.*, 2017). Penilaian yang dapat dilakukan oleh guru meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester (Hasanah *et al.*, 2016).

Guru sudah melaksanakan proses asesmen dengan menggunakan tes untuk menilai hasil belajar siswa, namun masih terdapat beberapa guru yang masih belum mengetahui kualitas butir soal yang dijadikan sebagai alat ukur (Al Ansari, *et al.*, 2018). Selain itu untuk melaksanakan penilaian guru memerlukan instrumen penilaian dalam bentuk soal-soal, baik untuk menguji aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor siswa (Septiana, 2016). Ulangan Harian materi tekanan di SMPN 1 Besuk yang dibuat oleh guru belum diketahui kualitas butir soalnya. Alat tes yang digunakan belum dianalisis kualitasnya. Hal tersebut terjadi karena membuat soal seadanya. Apabila soal tes tidak dianalisis kevalidan dan reliabilitasnya akan mengakibatkan tes tersebut belum diketahui layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur (Witarsa *et al.*, 2017).

Menganalisis kualitas soal membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar sedangkan guru masih banyak tugas dan pekerjaan lain yang harus

diselesaikan. Selain itu, kurangnya kompetensi guru dalam menganalisis soal yang melibatkan rumus-rumus yang komplrit sehingga sulit dipahami. Beberapa guru belum mempunyai kompetensi dalam asesmen, sehingga guru belum bisa dalam menganalisis tes yang digunakan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi (Sulistiawan, 2016). Maka dari itu perlu dilakukan analisis terhadap perangkat tes buatan guru sehingga nantinya dapat memberikan informasi yang memadai dan tidak salah mengambil keputusan (Hasanah *et al.*, 2016).

Seiring perkembangan zaman, teknologi mengalami kemajuan yang pesat sehingga memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi yang ada dikomputer dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kualitas suatu alat tes. Salah satunya adalah *Iteman*. *Item and Test Analysis* adalah alat analisis butir soal yang dapat digunakan melalui perangkat lunak komputer (*software*) (Setyawarno, 2017). Program *Iteman* merupakan aplikasi yang dapat menganalisis sebuah alat tes seperti butir soal (Nuryanti *et al.*, 2018). Soal tes dianalisis tentang tingkat validitas, tingkat reliabilitas, tingkat daya pembeda, tingkat kesukaran soal dan distraktor. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilaksanakan “Analisis Butir Soal Ulangan Harian Materi Tekanan Kelas VIII Semester Genap SMP”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kualitas tes berupa soal Ulangan Harian materi tekanan buatan guru SMP Negeri 1 yang belum diketahui.
2. Mayoritas guru tidak pernah menganalisis kualitas butir soal secara manual atau menggunakan aplikasi.

3. Guru masih merasa kesulitan dalam menganalisis butir soal karena kurangnya kompetensi asesmen yang dimiliki.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek validitas menggunakan aplikasi *Iteman*?
2. Bagaimanakah kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek reliabilitas menggunakan aplikasi *Iteman*?
3. Bagaimanakah kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek daya pembeda menggunakan aplikasi *Iteman*?
4. Bagaimanakah kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek tingkat kesukaran menggunakan aplikasi *Iteman*?
5. Bagaimanakah kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek efektivitas pengecoh menggunakan aplikasi *Iteman*?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek validitas menggunakan aplikasi *Iteman*.
2. Mengetahui kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek reliabilitas menggunakan aplikasi *Iteman*.

3. Mengetahui kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek daya pembeda menggunakan aplikasi *Iteman*.
4. Mengetahui kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek tingkat kesukaran soal menggunakan aplikasi *Iteman*.
5. Mengetahui kualitas butir soal Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP dalam aspek efektivitas pengecoh menggunakan aplikasi *Iteman*.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca sehingga dapat menggali pengetahuan mengenai analisis kualitas tes yaitu butir soal berdasarkan aspek validitas soal , reliabilitas soal, daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal dan distractor soal.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para guru dalam merencanakan, membuat dan mengembangkan tes yang berkualitas.
3. Penelitian dapat dijadikan sebagai saran dan masukan untuk para guru dalam menganalisis butir soal dengan menggunakan aplikasi *Iteman*.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini menganalisis kualitas butir soal berdasarkan dari segi (validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh).

2. Penelitian ini mengetahui kualitas soal Penilaian Ulangan Harian materi tekanan kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Besuk.
3. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Iteman* dalam analisis secara statistik.
4. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII Semester Genap SMPN 1 Besuk.

G. Definisi Istilah

1. Validitas adalah ketepatan alat penilaian terhadap apa yang dinilai, sehingga mengetahui apakah soal tersebut valid dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Nuryanti et al., 2018).
2. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat tes dapat dipercaya keandalannya dalam proporsi keragaman skor tes yang disebabkan oleh berbagai sistematis dalam populasi suatu tes (Endra, 2014).
3. Tingkat kesukaran soal merupakan suatu butir soal yang dapat menunjukkan butir soal tersebut tergolong mudah, sedang, atau sukar (Supriadi, 2017).
4. Daya pembeda adalah pengkajian butir soal agar dapat mengetahui siswa yang telah memahami materi dan siswa yang belum memahami materi (Nur *et al.*, 2018).
5. Efektivitas pengecoh merupakan keberfungsian dari opsi jawaban salah dilihat berdasarkan nilai paling kecil 5% dari jumlah siswa yang mengikuti suatu tes (Charisma, 2016).
6. Aplikasi *Iteman* merupakan perangkat lunak yang dipakai untuk mempermudah dalam menganalisis suatu tes secara klasik (Suryani, 2017).